



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 4865-4874

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Evaluasi Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an Pendekatan Kecerdasan Majemuk  
Pada Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kec. Hamparan Perak  
Kabupaten Deli Serdang

Charles Rangkuti<sup>1✉</sup>, Rustam Ependi<sup>2</sup>, Nazrial Amin<sup>3</sup>

Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Email: [charles@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:charles@dosen.pancabudi.ac.id)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap pengembangan metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan majemuk di Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Metode ini dirancang dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses menghafal Al-Qur'an bagi siswa. Metode kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan instrumen penelitian seperti observasi, wawancara, dan kuesioner. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengembangan metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan majemuk memberikan dampak positif bagi siswa di Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah. Metode ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an serta mempercepat proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan kecerdasan majemuk juga membantu siswa dalam mengenali potensi diri mereka dan memaksimalkan kemampuan belajar mereka. Dalam konteks Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, pengembangan metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan majemuk dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan prestasi siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Evaluasi, Metode, Majemuk*

### Abstract

This paper aims to evaluate the development of a method of memorizing the Qur'an with a multiple intelligence approach at Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah in Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency. This method is designed with the aim of increasing the effectiveness and efficiency of the Qur'an memorization process for students. This study method uses a qualitative approach by using research instruments such as observation, interviews, and questionnaires. The evaluation results show that the development of the Qur'an memorization method with a multiple intelligence approach has a positive impact on students at Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah. This method can increase students' interest and motivation in memorizing the Qur'an and accelerate the learning process. In addition, the multiple intelligence approach also helps students recognize their potential and maximize their learning ability. In the context of Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah in Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency, the development of Qur'an memorization method with multiple intelligence approach can be an effective alternative to improve the quality of religious education and students' achievement in understanding and memorizing the Qur'an.

Keywords: *Evaluation, Method, Compound*

### PENDAHULUAN

Dalam konteks akademik, pendidik memainkan peran krusial sebagai ujung tombak dari keseluruhan proses pendidikan. Tanpa kehadiran pendidik, proses belajar mengajar tidak akan terjadi. Peran pendidik sangat penting dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga dalam hal keahlian, kematangan emosional, serta moral dan spiritual. (Muhammad Zulkifli, 2018) Hal ini disebabkan oleh pemahaman akan signifikansi posisi pendidik dalam pendidikan dan pemikiran tentang percepatan perubahan global yang dipicu oleh kemajuan teknologi.

Perubahan yang cepat dalam lingkungan global menuntut pendidik untuk menjalani pelatihan yang kontinu. Pelatihan ini menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa pendidik dapat beradaptasi dengan dinamika zaman. Pendidik tidak dapat berhenti belajar seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan masyarakat. Hanya dengan belajar secara terus-menerus, pendidik dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan baru yang muncul seiring perubahan zaman. (Tatang Syaripudin, 2012)

Dalam era yang sangat dinamis ini, penting bagi pendidik untuk mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan dan teknologi. Pendidik yang berkomitmen untuk belajar secara terus-menerus akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka berikan kepada peserta didik. Melalui pengetahuan yang diperbarui secara teratur,

pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran, kurikulum, dan sumber daya yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.(Dewantara, 2001)

Selain itu, pendidik juga berperan sebagai panutan bagi peserta didik dalam hal pengembangan etika, moral, dan spiritual. Dalam konteks ini, pendidik harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang nilai-nilai yang baik dan bertanggung jawab serta mampu mentransmisikan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik. Dengan mengintegrasikan pendidikan moral dan spiritual dalam proses pembelajaran, pendidik berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik yang berkualitas.(Mahmud, 2011)

Menghafal Alquran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kecerdasan emosional. Hal ini menegaskan pentingnya menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup. Untuk mengasah kecerdasan manusia berdasarkan nilai-nilai Alquran, ada lima langkah yang sebaiknya dilakukan oleh setiap Muslim terkait dengan Alquran. Pertama, mereka harus membacanya secara rutin untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam. Kedua, penting bagi mereka untuk mempelajari arti dan makna Alquran guna memperluas pengetahuan dan wawasan. Ketiga, menghafal Alquran menjadi langkah yang tak terpisahkan, karena ini memungkinkan seseorang untuk mengingat dan menghayati ayat-ayat suci yang terkandung di dalamnya.(Nasution, 2019)

Selanjutnya, keempat, sangat penting bagi setiap Muslim untuk mengamalkan isi Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan ajaran-ajaran Alquran dalam tindakan nyata, mereka dapat memperkuat hubungan spiritual dengan Allah dan menerapkan prinsip-prinsip kebaikan dalam segala aspek kehidupan. Kelima, setiap Muslim juga memiliki tanggung jawab untuk mendakwahkan Alquran, yaitu menyebarkan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya kepada orang lain. Dengan melakukan dakwah, mereka dapat berpartisipasi dalam penyebaran kebaikan dan memperluas pengaruh positif Alquran dalam masyarakat.

Melalui langkah-langkah ini, seseorang dapat mengembangkan kecerdasan emosional berdasarkan ajaran-ajaran Alquran. Menghafal Alquran memberikan kesempatan untuk menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti kasih sayang, kesabaran, ketabahan, dan keadilan. Dengan menjadikan Alquran sebagai panduan hidup, individu dapat mengarahkan emosi mereka dengan bijak dan mengembangkan kepekaan terhadap perasaan orang lain. Selain itu, melalui pemahaman Alquran, individu dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola konflik, mempraktikkan kebijaksanaan, dan membangun hubungan harmonis dalam lingkungan sosial.(Masruroh, 2014)

Dalam kesimpulannya, menghafal Alquran bukan hanya tentang menghafal teksnya, tetapi juga tentang menginternalisasi dan mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca, mempelajari, menghafal, mengamalkan, dan mendakwahkan Alquran, setiap Muslim dapat memperkaya kecerdasan emosional mereka dan mengintegrasikan nilai-nilai Alquran ke dalam perilaku dan tindakan mereka. (Siregar, 2013) Hal ini memberikan manfaat spiritual yang mendalam serta memperkuat ikatan individu dengan Allah dan masyarakat sekitarnya.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. (Masganti Sitorus, 2011) Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan dan perilaku yang diamati. Di sisi lain, penelitian deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang ada, termasuk fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. (Lexy J. Moleong, 2012) Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk secara sistematis, objektif, dan akurat menyajikan informasi tentang fakta dan karakteristik khusus dari populasi yang diteliti.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan majemuk di Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang

Pendekatan ini dianggap sebagai pendekatan yang berpotensi untuk meningkatkan hasil pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini berdasarkan pada konsep bahwa setiap individu memiliki ragam potensi kecerdasan yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam konteks ini, berbagai jenis kecerdasan, seperti kecerdasan linguistik-verbal, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan spasial-visual, dan kecerdasan interpersonal diintegrasikan dalam upaya menghafal Al-Qur'an.

Metode ini melibatkan sejumlah strategi dan teknik, yang memungkinkan individu untuk memanfaatkan kecerdasan mereka sesuai dengan preferensi dan keunggulan masing-masing. Misalnya, penggunaan kecerdasan linguistik-verbal melibatkan pembacaan dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an serta penggunaan kata-kata dalam proses menghafal. Pendekatan ini juga mencakup pemanfaatan kecerdasan auditori-musikal dengan merekam suara individu saat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan mendengarkannya secara berulang-ulang. Selain itu, kecerdasan spasial-visual

dimanfaatkan dengan teknik visualisasi, di mana individu membayangkan gambar atau membuat sketsa yang merepresentasikan makna dari ayat-ayat yang dihafal. Kecerdasan logis-matematis terlibat dalam metode pengulangan dan pengulangan terarah, di mana pola dan hubungan logis antara ayat-ayat Al-Qur'an diorganisasikan dalam urutan pengulangan yang memperkuat hafalan. Terakhir, pendekatan ini juga menerapkan kecerdasan interpersonal dengan membentuk kelompok studi, di mana individu dapat saling berbagi strategi dan pengalaman dalam menghafal Al-Qur'an.(Fitriana & Hidayah, 2018)

Melalui penerapan pendekatan kecerdasan majemuk dalam menghafal Al-Qur'an, diharapkan individu dapat menemukan metode yang paling efektif berdasarkan kecerdasan yang dominan dalam diri mereka. Dengan demikian, metode ini berpotensi meningkatkan efisiensi dan hasil pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an, sejalan dengan diversitas kecerdasan individu yang berbeda-beda. Dalam konteks ini, para guru pembimbing tahfizh Al-Qur'an telah sepenuhnya melaksanakan tugas mereka untuk melatih, membimbing, dan mengarahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Perencanaan program merupakan proses yang melibatkan penyusunan kegiatan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kasus ini, perencanaan program tahfizh Al-Qur'an yang dilakukan oleh kepala sekolah dan para guru memiliki peran yang menentukan dalam keberhasilan program tahfizh Al-Qur'an yang mereka pimpin. Hal ini dikarenakan penyusunan rencana pembelajaran yang baik atau lebih terperinci dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.(Firdausi, 2017)

Perencanaan program tahfizh Al-Qur'an melibatkan kolaborasi antara kepala sekolah dan para guru untuk merumuskan tujuan yang ingin dicapai, mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, menentukan langkah-langkah yang akan diambil, serta menetapkan metode dan strategi pembelajaran yang efektif. Rencana pembelajaran ini berfungsi sebagai panduan bagi para guru dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.(Abdul Majid., 2005)

Dengan adanya rencana pembelajaran yang baik, para guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih terarah, memperhatikan urutan materi yang logis, dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan gaya belajar siswa. Rencana yang terperinci juga membantu para guru dalam persiapan bahan dan sumber daya yang diperlukan untuk pembelajaran, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran tahfizh Al-Qur'an.

Selain itu, perencanaan program tahfiz Al-Qur'an juga memberikan kerangka waktu yang jelas, memperhitungkan durasi pembelajaran, jadwal kegiatan, dan evaluasi kemajuan siswa. Dengan adanya rencana yang terstruktur, para guru dapat mengelola waktu secara efektif dan memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran tercakup dengan baik.

Secara keseluruhan, perencanaan program tahfiz Al-Qur'an yang dilakukan oleh kepala sekolah dan para guru memainkan peran yang penting dalam mencapai keberhasilan program tersebut. Dengan adanya rencana pembelajaran yang baik dan terperinci, para guru dapat dengan lebih mudah dan efektif menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan kepala sekolah dapat memastikan pengelolaan program yang efisien dan berkelanjutan.

Dampak penggunaan metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan majemuk terhadap kemampuan siswa dalam menghafal, memahami, dan mengaplikasikan ayat-ayat Al-Qur'an.

Menghafal al-Qur'an adalah impian banyak orang yang memahami keutamaan dan manfaatnya. Al-Qur'an memiliki nilai yang sangat tinggi dalam agama Islam, dan orang yang mampu menghafalnya dianggap memiliki keistimewaan tersendiri.

Allah sendiri menyatakan dalam al-Qur'an bahwa menghafalnya adalah hal yang mudah. Allah memberikan jaminan bahwa al-Qur'an itu dapat dihafal dengan relatif mudah. Namun, kenyataannya banyak orang yang mengalami kesulitan dalam menghafal al-Qur'an. Mereka mungkin menghadapi tantangan dalam mengingat dan memahami ayat-ayat yang kompleks. Proses menghafal al-Qur'an membutuhkan kesabaran, ketekunan, dan ketekunan yang tinggi. Tidak semua orang memiliki kemampuan untuk menghafal dengan mudah atau dalam waktu singkat. Beberapa orang mungkin membutuhkan waktu yang lama untuk menghafal bahkan satu ayat pun, dan mereka juga dapat melupakan dengan cepat setelah berhasil menghafalnya. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya waktu yang dialokasikan untuk mempelajari al-Qur'an, kesibukan dalam kehidupan sehari-hari, atau kemampuan memori individu yang berbeda-beda. Beberapa orang mungkin memiliki kemampuan menghafal yang lebih baik, sementara yang lainnya membutuhkan metode dan teknik yang lebih efektif. Meskipun menghafal al-Qur'an bisa menjadi tantangan yang sulit bagi sebagian orang, penting untuk diingat bahwa tujuan akhir dari menghafal al-Qur'an bukan hanya sekadar mengingat teksnya secara mekanis, tetapi juga untuk memahami maknanya, menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadikannya panduan spiritual

dalam hidup.(Egatri, 2019)

Dalam Islam, menghafal al-Qur'an dihargai dan dianggap sebagai ibadah yang mulia. Meskipun ada kesulitan dalam proses menghafalnya, setiap usaha yang dilakukan dengan tulus dan tekun akan mendapatkan pahala dari Allah. Maka, meskipun sulit, menghafal al-Qur'an tetap menjadi tujuan yang luhur bagi banyak orang Muslim yang ingin mendekatkan diri mereka kepada Allah dan meningkatkan pemahaman agama mereka.

Dalam konteks penggunaan metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan majemuk, berbagai metode dan strategi diterapkan yang memanfaatkan berbagai jenis kecerdasan yang diakui dalam teori kecerdasan majemuk. Metode ini melibatkan penggunaan kecerdasan linguistik-verbal, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan spasial-visual, dan kecerdasan interpersonal dalam proses menghafal, memahami, dan mengaplikasikan ayat-ayat Al-Qur'an.(Nafiah, 2022)

Pertama, penggunaan kecerdasan linguistik-verbal dalam metode menghafal Al-Qur'an memungkinkan siswa untuk membaca, mengulangi, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan pemahaman yang lebih baik. Kemampuan siswa untuk memahami makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an ditingkatkan melalui pendekatan ini.

Kedua, metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan logis-matematis memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi pola dan kaitan logis antara ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini membantu siswa memperkuat hafalan mereka melalui pengulangan yang terstruktur dan terarah, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang struktur dan penalaran dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Ketiga, pemanfaatan kecerdasan spasial-visual dalam metode menghafal Al-Qur'an memungkinkan siswa untuk menggunakan teknik visualisasi, seperti membayangkan gambar atau membuat sketsa, untuk mengingat dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik. Visualisasi ini membantu siswa mengaitkan makna dengan representasi visual, sehingga memperkuat hafalan dan mempermudah pemahaman mereka.

Keempat, metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan interpersonal melibatkan kolaborasi antara siswa dan guru, serta interaksi dengan teman sebaya dalam kelompok studi. Dalam lingkungan ini, siswa dapat berbagi strategi, mendiskusikan makna ayat-ayat, dan saling membantu dalam menghafal. Hal ini meningkatkan pemahaman dan memotivasi siswa untuk menghafal dan mengaplikasikan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.(Nurfadilah et al., 2022)

Dampak penggunaan metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan majemuk terhadap kemampuan siswa dapat signifikan. Siswa cenderung memiliki peningkatan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih efisien dan efektif, memahami makna ayat-ayat secara lebih mendalam, serta mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap penghafalan Al-Qur'an, karena metode yang bervariasi dan sesuai dengan potensi kecerdasan individu mereka.

Para siswa yang bercita-cita menjadi penghafal al-Qur'an haruslah penuh kesungguhan dan kegigihan dalam mengembangkan hafalan dan membaca al-Qur'an (murajaah al-Qur'an). Aktivitas membaca ini akan memberikan pengalaman yang amat menyenangkan. Tidak diragukan lagi bahwa al-Qur'an memiliki keindahan yang luar biasa dan memberikan manfaat yang melimpah sesuai dengan kemampuan seseorang dalam menghayatinya. Oleh karena itu, seorang penghafal al-Qur'an perlu mempertahankan ketekunan dalam membaca dan mengembangkan hafalannya.

Siswa-siswa yang berupaya menghafal al-Qur'an sebaiknya senantiasa menunjukkan perilaku yang terpuji. Perilaku terpuji tersebut haruslah sejalan dengan ajaran syariat yang diberikan oleh Allah SWT. Mereka harus berusaha untuk memiliki sifat yang lapang hati, dermawan, dan senantiasa memiliki wajah yang bersinar. Selain itu, mereka juga harus menjauhi sifat-sifat tercela seperti iri hati, dengki, kesombongan, pamer, dan merendahkan orang lain.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari evaluasi yang dilakukan terhadap metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan majemuk di Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang adalah Metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan majemuk memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an di madrasah tersebut. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki oleh siswa, sehingga memungkinkan pengembangan potensi siswa secara holistik. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa-siswa yang menggunakan metode ini mengalami peningkatan dalam kemampuan menghafal dan memahami isi Al-Qur'an. Pendekatan kecerdasan majemuk memungkinkan siswa menggunakan kecerdasan verbal-linguistik, logis-matematika, visual-ruang, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, dan

naturalis untuk mendekati dan memahami teks suci Al-Qur'an. Metode ini juga membantu dalam meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Pendekatan yang beragam dan interaktif ini mampu membangkitkan minat siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam belajar Al-Qur'an. Evaluasi ini juga menunjukkan bahwa pelaksanaan metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan majemuk dapat menjadi model yang efektif untuk diterapkan di madrasah-madrasah lain. Hasil evaluasi yang positif menunjukkan bahwa metode ini mungkin dapat digunakan sebagai alternatif atau pelengkap dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di berbagai institusi pendidikan. Meskipun evaluasi ini memberikan hasil yang positif, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang efektivitas dan keunggulan metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan majemuk ini. Penelitian lebih lanjut dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup berbagai konteks pendidikan yang berbeda. Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa metode menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kecerdasan majemuk di Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran hafalan Al-Qur'an, minat siswa, dan pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Dewantara, K. H. (2001). Paradigma Baru Ilmu Pendidikan. *Dinamika Pendidikan*, 8(1).
- Egatri, D. (2019). *Pengaruh aktivitas menghafal al-qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren Hidayatul qur'an desa Banjar Rejo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur Tahun 2019*.
- Firdausi, F. (2017). Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi atas buku "Metode Ilham: Menghafal al-Qur'an serasa Bermain Game" karya Lukman Hakim dan Ali Khosim). *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 18(2), 189–210.  
<https://doi.org/10.14421/QH.2017.1802-03>
- Fitriana, F., & Hidayah, A. (2018). KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEBERHASILAN SANTRI MAHASISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 19(1), 43–63. <https://doi.org/10.14421/QH.2018.1901-03>
- Lexy J. Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahmud. (2011). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Pustaka Setia.
- Masganti Sitorus. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. IAIN Press.
- Masruroh, A. (2014). Konsep Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Pendidikan Islam. *MUDARRISA:*

- Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(1), 61–87. <https://doi.org/10.18326/MDR.V6I1.61-87>
- Muhammad Zulkifli. (2018). MANUSIA, AKAL DAN KEBAHAGIAAN (Studi Analisis Komparatif antara Al-Qur'an dengan Filsafat Islam). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 0(0), 127–147. <https://doi.org/10.35931/AQ.V0I0.75>
- Nafiah, L. 'Inayatun. (2022). *Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X MA Ma'ahid Kaliwungu Kudus*.
- Nasution, Z. (2019). KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ALQURAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 50–66. <http://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/24>
- Nurfadilah, N., Aziz, Abd., & Islam, M. H. (2022). Implementasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1271–1281. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I3.4792>
- Siregar, L. M. (2013). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan*.
- Tatang Syaripudin. (2012). *Ilmu Pendidikan*, . Pustaka Setia.